

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

In House Training merupakan salah satu program rutin yang dilakukan SMPN 39 Bandung dalam mengupayakan peningkatan kompetensi guru di sekolah. Melalui program ini sekolah dapat memonitor dan meng-*upgrade* kembali kemampuan para guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelasnya.

Melalui penelitian ini yang berjudul Model Evaluasi Kirkpatrick Pada Program *In House Training* Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMPN 39 Bandung, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. *Evaluating Reaction Program In House Training di SMPN 39 Bandung*

Reaksi peserta terhadap pelaksanaan serta pelayanan dalam mengikuti program *In House Training* tersebut mendapatkan hasil yang memuaskan. Peserta merasa puas dengan teknik pelatihan yang digunakan sehingga membantu dalam pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan. Begitu pula dengan durasi waktu yang proposional serta fasilitas yang disediakan cukup memadai dalam mendukung keberlangsungan kegiatan. Namun peserta merasa fasilitas ruangan yang digunakan pada saat kegiatan kurang luas, hal ini dikarenakan keterbatasan dana yang dimiliki sekolah. Meski begitu hal ini tidak menjadi penghalang dan mengganggu keberlangsungan kegiatan.

5.1.2. *Evaluating Learning Program In House Training di SMPN 39 Bandung*

Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya diperoleh bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan pada kegiatan *In House Training* ini. Pada mulanya peserta merasa kesulitan dan kurang mengetahui mengenai

implementasi kurikulum merdeka. Namun setelah mengikuti IHT, peserta merasa lebih terbuka dalam pemahaman tentang kurikulum merdeka. Mulai dari pembelajaran berdiferensiasi, *assessment diagnostic*, hingga metode pembelajaran yang relevan.

5. 1. 3. *Evaluating Behavior Program In House Training* di SMPN 39 Bandung

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, setelah dilakukan kegiatan *In House Training* dan peserta kembali pada kegiatan sehari-harinya. Terdapat perubahan yang signifikan pada perilaku peserta dalam melaksanakan pembelajaran saat kembali pada kegiatan sehari-hari di kelas. Hal ini didukung dengan pernyataan kepala sekolah bahwa guru menjadi lebih baik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaannya, perubahan sikap yang terjadi pada masing-masing individu peserta tergantung pada kemampuan setiap individu sehingga terdapat beberapa peserta yang memerlukan penyesuaian tersendiri dari segi waktu, cara hingga pengaplikasiannya yang lebih lama.

5. 1. 4. *Evaluating Result Program In House Training* di SMPN 39 Bandung

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, melalui program *In House Training* ini dapat meningkatkan kemampuan guru khususnya pada peningkatan kompetensi pedagogiknya. Hal ini terlihat dari kemampuan guru yang meningkat dalam segi: 1) pemahaman mengenai karakteristik peserta didik, 2) penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, 4) penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, 5) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, 6) pengembangan potensi peserta didik 7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, serta 8) penyelenggaraan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar melalui tindakan reflektif

dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan meningkatnya kompetensi pedagogik guru ini, meningkat pula kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.

5. 2. Implikasi

Model Evaluasi Kirkpatrick merupakan salah satu model yang sering digunakan dalam mengevaluasi pelatihan. Penulis memilih model ini dikarenakan sifatnya yang menyeluruh dengan kejelasan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan. Model ini dapat diterapkan untuk mengevaluasi program pembelajaran di sekolah, bahkan pada level yang lebih kecil, misalnya kelas dan suatu program tertentu. Dengan menggunakan model evaluasi Kirkpatrick pada program *In House Training* di SMPN 39 Bandung ini dapat diperoleh hasil bahwa program tersebut sudah berjalan dengan baik dan memperhatikan segala aspek yang seharusnya ada dalam pelaksanaan pelatihan. Berikut diantaranya:

5. 2. 1. Evaluating Reaction Program In House Training di SMPN 39 Bandung

Sekolah harus mempertahankan dan menyiapkan seluruh kelengkapan fasilitas pelatihan terutama mengenai ruangan yang digunakan dengan menambah ruang khusus atau aula yang dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan dengan memperhatikan kenyamanan tempat saat berkegiatan. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung, lambat laun akan mempengaruhi ketercapaian program dan kenyamanan peserta pelatihan.

5. 2. 2. Evaluating Learning Program In House Training di SMPN 39 Bandung

Sekolah dapat mempertahankan dan meningkatkan kriteria dalam segi pemilihan narasumber pelatihan. Dengan pemilihan narasumber yang cakap dan mampu berbaur dengan peserta dapat mempengaruhi pemahaman peserta dalam menerima materi pelatihan yang disampaikan. Sehingga pemahaman peserta terhadap materi dapat lebih cepat ditangkap.

5. 2. 3. *Evaluating Behavior Program In House Training* di SMPN 39 Bandung

Dengan adanya perbedaan karakteristik pada diri peserta pelatihan yang menghasilkan perbedaan dalam hal penyesuaian terhadap pengaplikasian materi pelatihan yang telah diberikan. Sekolah dapat melakukan program bimbingan jangka panjang yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan didampingi dengan mentor yang dapat mengawasi perkembangan peserta pelatihan terhadap materi yang telah diberikan.

5. 2. 4. *Evaluating Result Program In House Training* di SMPN 39 Bandung

Dengan adanya program Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang dilakukan guru setelah mengikuti pelatihan dapat membantu sekolah melihat dampak dari kegiatan pelatihan kepada para guru. Namun, sekolah dapat melihat kembali hasil dari Rencana Tindak Lanjut tersebut setelah dilaksanakan dalam proses pembelajaran agar terlihat pencapaian jangka panjang program *in house training* ini terhadap kemampuan para guru di kelas.

5. 3. Rekomendasi

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan dalam penelitian selanjutnya.

a. Bagi Pihak Sekolah

Pelaksanaan program *In House Training* di SMPN 39 Bandung sudah berjalan cukup baik, terlihat dari pemilihan narasumber atau pemateri yang handal di bidangnya dan cakap dalam berinteraksi dengan peserta. Hal ini perlu dipertahankan karena dengan pemilihan narasumber yang tepat dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan pelatihan dan memberikan pengaruh dalam perubahan pada diri peserta pelatihan. Sekolah juga dapat meningkatkan pemanfaatan media pelatihan yang lebih luas serta mengikuti perkembangan zaman sehingga para guru sebagai

peserta pelatihan dapat mengeksplor lebih banyak media yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.

Oleh karenanya, program *In House Training* ini masih perlu dilaksanakan di sekolah dalam rangka membina dan mengembangkan kemampuan guru, sekolah juga dapat lebih menguatkan program tindak lanjut ketercapaian program *In House Training* secara berkala terhadap kemampuan para guru sehingga dampak dari pelaksanaan pelatihan ini dapat lebih terlihat seberapa jauh perubahan kompetensi yang ada pada diri peserta pelatihan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa mengenai evaluasi program pelatihan dapat melihat ketercapaian program dengan menggunakan sudut pandang model evaluasi lain untuk lebih memperkaya hasil penelitian yang telah ada.